

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Usulan penelitian ini adalah untuk mengkaji identifikasi masalah tersebut diatas, yaitu mengenai bagaimana implementasi kebijakan pendamping Desa, dan dapat mengetahui juga faktor penghambat dan pendukung implementasi kebijakan pendamping Desa, Di Desa Bareng, Kecamatan Buyasuri, Kabupaten Lembata.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan berbagai fenomena-fenomena atau kejadian-kejadian yang terangkum dalam rumusan permasalahan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode observasi, wawancara, studi dokumen, triangulasi. Data yang diperoleh dianalisa dengan teknik analisa deskriptif kualitatif. Selanjutnya, hasil analisis data disajikan secara formal, yaitu dalam bentuk bagan, grafik, dokumen, gambar, dan sebagainya. Secara informal yaitu dalam bentuk narasi.

3.2. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan oleh penulis penelitian adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengambilan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013: 1).

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data atau mengukur status variabel yang diteliti, sedangkan dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument. Untuk dapat menjadi instrumen maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna (Am, 2015).

Tujuan menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah agar peneliti dapat mendeskripsikan mengenai seberapa besar partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan di Desa Kalikur, Kecamatan Buyasuri, Kabupaten Lembata. Hal ini sesuai dengan pengertian metode penelitian kualitatif menurut Afrizal (2014:13) yaitu *“Metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang*

mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata lisan maupun tulisan dan perbuatan-perbuatan manusia”.

3.2.1 Sumber Data Dan Teknik Perkumpulan Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen lain. Menurut Sugiyono (2014:62) dalam bukunya yang berjudul *Memahami Penelitian Kualitatif*, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*.

Sumber data di dalam penelitian ini diperoleh dari 2 (dua) sumber :

1. Sumber data primer, yaitu data yang didapatkan secara langsung di lokasi penelitian atau merupakan sumber utama dalam penelitian.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung melalui buku-buku, dokumen-dokumen, dan sumber-sumber penunjang lainnya yang berhubungan dengan penelitian, atau merupakan sumber data penunjang dalam menentukan masalah penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data yang akurat tentunya diperlukan teknik yang tepat dalam pengumpulan data. Terdapat berbagai teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan

data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, studi dokumen, dan triangulasi (trianto, 2015).

Sedangkan Teknik Pengumpulan Data Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

1. Teknik Wawancara, Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Maka Tanya jawab dengan pihak-pihak yang berkait dengan hal ini adalah :
 1. Pendamping Desa di tingkat Kecamatan, di Kecamatan buyasuri kabupaten lembata.
 2. Pendamping Lokal Desa Di Desa Bareng, Kecamatan Buyasuri, Kabupaten Lembata.
 3. Kepala Desa Bareng, Kecamatan Buyasuri Kabupaten Lembata.
 4. Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Desa Bareng, Kecamatan Buyasuri, Kabupaten Lembata.
2. Teknik Pengamatan/*Observasi*, Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, *observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Teknik Dokumentasi, Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

3.2.2 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Data yang diperoleh dari teknik observasi, wawancara, studi dokumen dan triangulasi dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan dalam sugiyono (2014:88) menyatakan bahwa *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other material that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to other”* Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

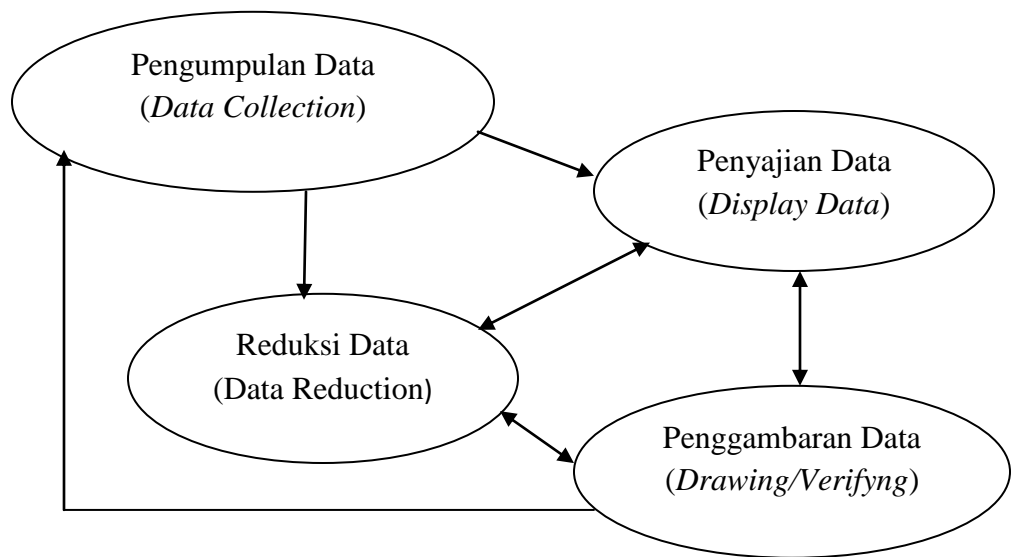
penting, dicari tema dan polanya (sugiyono,2014:92). Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Miles and Huberman dalam Sugiyono (2014:92) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan siklus sebagai berikut:

- a. Data Reduction (Reduksi Data), data yang telah dikumpulkan melalui teknik-teknik pengumpulan data yang selanjutnya direduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga peneliti dapat menyimpulkan dan membuat interpretasi terhadap data tersebut.
- b. Data Display (Penyajian Data), setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, untuk menggambarkan suatu informasi secara sistematis dan mudah dilihat dan dipahami dalam wujud keseluruhannya. Melalui sajian data akan mudah mendapatkan pemahaman tentang apa yang sesungguhnya terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya untuk menyusun analisis atau tindakan-tindakan yang diperlukan.
- c. Conclusion Drawing/verification (Penarikan kesimpulan/verifikasi), yaitu setelah proses pengumpulan data berlangsung , langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data dengan melihat dan

mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

Proses analisis data berlangsung sebagaimana tertera pada gambar berikut:



Gambar: 3.1 Siklus Analisis Data

Sumber : Sugiyono (2014:92)

Pengujian terhadap data dilakukan melalui 2 (dua) cara yaitu:

1. Uji validasi, yaitu dilakukan dengan memilah terlebih dahulu setiap informan yang akan digunakan sebagai sumber informasi dengan menggunakan pertimbangan kedalaman pengetahuan informan terhadap masalah yang akan diteliti.

2. Uji reliabilitas, yaitu dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan namun dalam jangka waktu yang berbeda dan mengajukan pertanyaan yang kepada dua orang informan atau lebih. Konsistensi jawaban informan terhadap pertanyaan yang sama tersebut dijadikan acuan bagi pengukuran reliabilitas data.

3.2.3 Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Setelah melakukan analisis data, langkah selanjutnya yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah penyajian hasil analisis data. Penyajian analisis data dilakukan secara formal dan informal. Secara formal, hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk dokumen, gambar, dan table. Secara informal, hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi. Dengan penyajian analisis data baik secara formal maupun informal pembaca diharapkan dapat dengan mudah mengerti dan memahami makna yang terkandung didalam tesis ini.

3.3. Operasionalisasi Parameter Penelitian

Untuk mempermudah penelitian, maka sebagai panduan peneliti mencantumkan operasionalisasi sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasional Parameter

VARIABEL	DIMENSI	PARAMETER	SUMBER
Implementasi Kebijakan	Standar dan Sasaran kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> • Paham terhadap isi kebijakan • Tepat sasaran dalam melaksanakan Kebijakan. • Kemampuan untuk memahami Kebijakan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendamping Desa. • Pendamping Lokal Desa. • Kepala Desa Bareng. • Pegawai BUMDes.
	Sumber Daya	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah SDM yang dimiliki. • Ketersediaan Biaya yang diperlukan. • Sarana dan prasarana penunjang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendamping Desa. • Pendamping Lokal Desa. • Kepala Desa Bareng. • Pegawai BUMDes.
	Karakteristik Organisasi pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan Pegawai. • Keterbukaan dalam melaksanakan kebijakan • Keterjangkauan wilayah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendamping Desa. • Pendamping Lokal Desa. • Kepala Desa Bareng. • Pegawai BUMDes.
	Sikap parapelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Pegawai memahami tugas. • Pegawai mampu melaksanakan kebijakan. • Pegawai memiliki komitmen. • Pegawai terus konsisten dalam menjalankan kebijakan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendamping Desa. • Pendamping Lokal Desa. • Kepala Desa Bareng. • Pegawai BUMDes.
	Komunikasi antar Organisasi terkait, dan Kegiatan-kegiatan pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menyampaikan informasi. • Keceragaman dalam menyampaikan informasi. • Komunikatif antar pihak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendamping Desa. • Pendamping Lokal Desa. • Kepala Desa Bareng. • Pegawai BUMDes.
	Lingkungan Sosial, Ekonomi, dan Politik	<ul style="list-style-type: none"> • Penyesuaian situasi dan kondisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendamping Desa. • Pendamping Lokal

		<ul style="list-style-type: none">• Adanya peran masyarakat dalam melaksanakan kebijakan• Turut serta masyarakat dalam menjalankan suatu kebijakan	<p>Desa.</p> <ul style="list-style-type: none">• Kepala Desa Bareng.• Pegawai BUMDes.
--	--	---	--

3.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bareng, Kecamatan Buyasuri, Kabupaten lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur.